

**SIKAP PEGAWAI PEMERINTAH KOTA SURABAYA TENTANG  
PEMBERITAAN PERATURAN DAERAH KOTA SURABAYA NO. 5  
TAHUN 2008 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK (KTR)  
DAN KAWASAN TERBATAS MEROKOK (KTM)  
PADA HARIAN SURAT KABAR JAWA POS**

*( Studi Deskriptif Kuantitatif tentang sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya  
Tentang Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya no. 5 Tahun 2008 Tentang  
Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM)  
Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos )*

**SKRIPSI**



Oleh :

DEVI APRILIA  
NPM : 0543010365

**YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2010**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### JUDUL PENELITIAN :

**SIKAP PEGAWAI PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
TENTANG PEMBERITAAN PERATURAN DAERAH KOTA  
SURABAYA NO. 5 TAHUN 2008 TENTANG KAWASAN TANPA  
ROKOK (KTR) DAN KAWASAN TERBATAS MEROKOK (KTM)  
PADA HARIAN SURAT KABAR JAWA POS**

*(Studi Deskriptif Kuantitatif tentang sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya  
Tentang Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya no. 5 Tahun 2008  
Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM)  
Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos )*

Nama : Devi Aprilia  
NPM : 0543010365  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti skripsi  
Menyetujui,

DEKAN

PEMBIMBING UTAMA

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 030 175 349

Zainal Abidin Achmad.MSi.M.Ed  
NPT. 997 300 170

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

**SIKAP PEGAWAI PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
TENTANG PEMBERITAAN PERATURAN DAERAH KOTA  
SURABAYA NO. 5 TAHUN 2008 TENTANG KAWASAN TANPA  
ROKOK (KTR) DAN KAWASAN TERBATAS MEROKOK (KTM)  
PADA HARIAN SURAT KABAR JAWA POS**

*(Studi Deskriptif Kuantitatif tentang sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Tentang Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya no. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos )*

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Zaenal Abidin Ahcmad M.Si.M.Ed Dosen Pembimbing penulis selama menyelesaikan proposal ini.
4. Mama papa tercinta terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini baik moral maupun materiil.
5. Untuk Keluarga Besarku terima kasih buat doanya.
6. Untuk Bayu praharsa dan keluarga terima kasih atas dukungan dan doanya.
7. Untuk Ibu Istiana dan Abi terima kasih doa dan dorongan yang telah diberikan.
8. Untuk teman-teman "BFF-Best Friends Forever" Binyok, meme Mega, Choky Rock, Ndrengess, Davin, Anton, Dangdut, Eyent, Uki, Putri, Andika, Juwita, Andra, Penny, Tatoo boy, Eko-Bulu, Mahmud, Able, Marolla, Reno, Juve, Iphan, dan semuanya maaf gak bisa sebutin satu-satu terima kasih atas dukungannya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, Februari 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAKSI .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
 BAB I      PENDAHULUAN	
1.1   Latar Belakang Masalah .....	1
1.2   Perumusan Masalah .....	10
1.3   Tujuan Penelitian .....	10
1.4   Kegunaan Penelitian.....	11
 BAB II     KAJIAN PUSTAKA	
2.1   Landasan Teori .....	12
2.1.1   Surat Kabar dan Karakteristiknya .....	12
2.1.2   Pengertian Sikap .....	19

2.1.3	Pegawai Pemerintah Kota Surabaya .....	22
2.1.4	Berita .....	24
2.1.5	Pemberitaan Diberlakukannya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM).....	28
2.1.6	Teori S-O-R.....	29
2.1.7	Kerangka Berpikir.....	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.1.1	Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Tentang Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	36
3.1.2	Berita Diberlakukannya Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) di Surabaya .....	41
3.1.3	Pegawai Pemerintah Kota Surabaya .....	42

3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	43
3.2.1	Populasi .....	43
3.2.2	Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	44
3.3	Skala Pengukuran .....	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.5	Metode Analisis Data .....	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	49
4.1.1	Gambaran Umum Jawa Pos .....	49
4.1.2	Pemberitaan Berlakunya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM).....	57
4.2	Penyajian Data dan Analisis Data .....	59
4.2.1	Identitas Responden .....	60
4.2.1.1	Jenis Kelamin Responden .....	60
4.2.1.2	Usia Responden .....	61
4.2.1.3	Pendidikan Terakhir Responden.....	63
4.2.1.4	Pekerjaan Responden .....	64

4.3	Deskripsi Subyek .....	64
4.3.1	Aspek Kognitif.....	64
4.3.1.1	Pemberitaan Peraturan Daerah no. 5 tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) dapat Membuat Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Mengetahui Akan Peraturan Ini .....	
4.3.1.2	Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Membuat Masyarakat Mengetahui Adanya Peraturan Ini .....	68
4.3.1.3	Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Diberlakukan Pada Masyarakat Surabaya yang Mempunyai Kebiasaan Merokok .....	70
4.3.1.4	Pemberitaan Tentang Penempatan Kawasan Merokok dan Kawasan Bebas Rokok di Tempat-tempat Umum.....	72



4.3.1.5	Adanya Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Dapat Memberikan Inovasi Bagi Instansi Lain di Surabaya .....	73
4.3.1.6	Aspek Kognitif Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) .....	74
4.3.2	Aspek Afektif.....	78
4.3.2.1	Sikap Responden Merasa Senang Pihak Pemerintah Kota Surabaya Memberlakukan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) dan Bekerjasama dengan Surat Kabar Jawa Pos .....	77

4.3.2.2	Responden Merasa Senang Dengan Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya .....	78
4.3.2.3	Sikap Responden Merasa Nyaman dengan Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 dapat Mengurangi Polusi Udara yang Disebabkan oleh Aspek Rokok .....	79
4.3.2.4	Sikap Responden Merasa Kota Surabaya Lebih Bersih dan Lingkungannya Lebih Sehat Setelah Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Karyawan Terbatas Merokok (KTM) .....	81
4.3.2.5	Sikap Responden Merasa Lingkungan Kerja di Pemerintah Kota Surabaya Semakin Bersih Tanpa Adanya Asap Rokok.....	83

4.3.2.6	Sikap Responden Merasa Nyaman	
	Akan Ketertiban dan Kepatuhan	
	Masyarakat Surabaya Atas	
	Diberlakukannya Peraturan Daerah	
	No. 5 Tahun 2008 di Kota Surabaya.....	84
4.3.2.7	Sikap Responden Merasa Diuntungkan	
	dengan Adanya Peraturan Daerah No. 5	
	Tahun 2008.....	85
4.3.2.8	Sikap Responden Merasa Puas dengan	
	Diberlakukannya Peraturan Daerah	
	No. 5 Tahun 2008 di Instansi	
	Pemerintah Kota Surabaya.....	87
4.3.2.9	Aspek Afektif Sikap Pegawai	
	Pemerintah Kota Surabaya Terhadap	
	Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5	
	Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa	
	Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas	
	Merokok (KTM) .....	88

4.3.3	Aspek Konatif .....	89
4.3.3.1	Sikap Responden dengan Adanya Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Akan Mematuhi dan Menjalankan Peraturan Ini Dengan Sebaik-baiknya .....	91
4.3.3.2	Sikap Responden Adanya Pemberitaan di Jawa Pos Akan Menggunakan Fasilitas Area Merokok Yang Telah Disediakan Pemerintah Kota Surabaya.....	92
4.3.3.3	Sikap Responden Dengan Pemberitaan di Jawa Pos Lebih Mengerti Mengenai Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya .....	93
4.3.3.4	Sikap Responden dengan Adanya Pemberitaan di Jawa Pos Akan Mendukung Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya .....	95

4.3.3.5	Sikap Responden Dengan Adanya Pemberitaan di Jawa Pos Akan Memanfaatkan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya .....	96
4.3.3.6	Aspek Konatif Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) .....	97
4.4	Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Mengenai Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	98
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Saran .....	105
	DAFTAR PUSTAKA .....	106
	LAMPIRAN.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis Kelamin Responden (n = 100) .....	60
Tabel 2	Usia Responden (n = 100) .....	62
Tabel 3	Pendidikan Terakhir Responden (n = 100) .....	63
Tabel 4	Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Dapat Membuat Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Mengetahui Akan Peraturan Daerah Ini (n = 10) .....	67
Tabel 5	Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Membuat Masyarakat Mengetahui Adanya Peraturan Ini .....	69
Tabel 6	Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Diberlakukan Pada Masyarakat Surabaya Yang Mempunyai Kebiasaan Merokok (n = 100) .....	71
Tabel 7	Pemberitaan Tentang Penempatan Kawasan Merokok Dan Kawasan Bebas Rokok di Tempat-tempat Umum (n = 100) ...	72

Tabel 8	Adanya Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Dapat Memberikan Inovasi Bagi Instansi Lain di Surabaya (n = 100).....	73
Tabel 9	Aspek Kognitif Sikap Pegawai Pemeirntah Kota Surabaya Terhadap Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM (n = 100) .....	74
Tabel 10	Sikap Responden Merasa Senang Pihak PEMKOT Surabaya Memberlakukan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) dan Bekerjasama Dengan Surat Kabar Jawa Pos (n = 100) .....	77
Tabel 11	Sikap Responden Merasa Senang Dengan Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya (n = 100) ....	78
Tabel 12	Sikap Responden Merasa Nyaman Dengan Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Karena Dapat Mengurangi Polusi Udara Yang Disebabkan Oleh Asap Rokok.....	80

Tabel 13	Sikap Responden Merasa Kota Surabaya Lebih Bersih dan Lingkungannya Lebih Sehat Setelah Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) (n = 100).....	82
Tabel 14	Sikap Responden Merasa Lingkungan Kerja di Pemerintah Kota Surabaya Semakin Bersih Tanpa Adanya Asap Rokok (n = 100).....	83
Tabel 15	Sikap Responden Merasa Nyaman Akan Ketertiban dan Kepatuhan Masyarakat Surabaya Atas Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Kota Surabaya (n = 100).....	85
Tabel 16	Sikap Responden Merasa Diuntungkan Dengan Adanya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 (n = 100) .....	86
Tabel 17	Sikap Responden Merasa Puas Dengan Diberlakukannya Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Instansi Pemerintah Kota Surabaya (n = 100).....	87
Tabel 18	Aspek Afektif Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) (n = 100).....	88



Tabel 19	Sikap Responden Dengan Adanya Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Akan Mematuhi dan Menjalankan Peraturan Ini dengan Sebaik-baiknya .....	91
Tabel 20	Sikap Responden Dengan Adanya Pemberitaan di Jawa Pos Akan Menggunakan Fasilitas Area Merokok Yang Telah Disediakan Pemerintah Kota Surabaya (n = 100) .....	92
Tabel 21	Sikap Responden Dengan Pemberitaan di Jawa Pos Lebih Mengerti Mengenai Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya (n = 100) .....	94
Tabel 22	Sikap Responden Dengan Adanya Pemberitaan di Jawa Pos Akan Mendukung Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya (n = 100) .....	95
Tabel 23	Sikap Responden Dengan Adanya Pemberitaan di Jawa Pos Akan Memanfaatkan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 di Surabaya (n = 100).....	96
Tabel 24	Aspek Konitif Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Pemberitaan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2008 Mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) (n = 100).....	97

Tabel 25 Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Mengenai Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	101
--	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Teori S-O-R (Effendy, 2003 : 255) .....	31
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir Sikap Pegawai Pemerintah Surabaya Tentang Diberlakukannya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	.....	108
Lampiran 1	Aspek Kognitif Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Mengenai Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	114
Lampiran 2	Aspek Afektif Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Mengenai Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	118
Lampiran 3	Aspek Konatif Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Mengenai Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	122

Lampiran 4	Sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Tentang Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos ..... 126
Lampiran 5	Pemberitaan Tanggal 23 Oktober 2009 ..... 130
Lampiran 6	..... 131

## ABSTRAKSI

### **SIKAP PEGAWAI PEMERINTAH KOTA SURABAYA TENTANG PEMBERITAAN PERATURAN DAERAH KOTA SURABAYA NO. 5 TAHUN 2008 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) DAN KAWASAN TERBATAS MEROKOK (KTM) PADA HARIAN SURAT KABAR JAWA POS**

*(Studi Deskriptif Kuantitatif tentang sikap Pegawai Pemerintah Kota Surabaya Tentang Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya no. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos )*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap pegawai pemerintah kota Surabaya terhadap Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada Harian Surat Kabar Jawa Pos. yang mengulas bagaimana sikap pegawai Pemerintah Kota Surabaya setelah membaca pemberitaan tersebut.

Landasan teori yang dipakai, diantaranya adalah pengertian sikap, pegawai Pemerintah Kota Surabaya sebagai khalayak media masa, surat kabar sebagai media komunikasi masa, surat kabar sebagai kontrol sosial, dan teori S-O-R (stimulus, organisme, dan respon).

Metode penelitian yang dipakai adalah menggunakan metode deskriptif, dengan dua variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Kota Surabaya yang berusia 25 tahun – 55 tahun.

Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *accidental sampling* dengan kriteria responden yang telah berusia 25 tahun – 55 tahun, yang bekerja sebagai pegawai Pemerintah Kota Surabaya. Penelitian ini melibatkan 100 responden.

Dari penelitian ini di peroleh hasil bahwa sikap pegawai Pemerintah Kota Surabaya tentang pemberitaan peraturan daerah kota Surabaya no. 5 tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada harian surat kabar Jawa Pos adalah positif. Hal ini disebabkan karena banyak dari pegawai Pemerintah Kota Surabaya yang telah menyadari bahwa pentingnya kesehatan dan dengan adanya peraturan daerah yang baru ini membawa dampak positif pada pegawai Pemerintah Kota Surabaya.

Kata kunci : Sikap, Pegawai Pemerintah Kota Surabaya, Surat Kabar Harian Jawa Pos, Pemberitaan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masyarakat dalam kehidupannya membutuhkan informasi yang cukup untuk memenuhi segala kebutuhan yang semakin beragam, serta informasi yang selalu berkembang cepat. Dalam proses penyampaian pesan informasi tidak terlepas dari proses komunikasi itu sendiri, dimana dalam proses komunikasi membutuhkan sarana atau media yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. ketika memilih media yang tepat, dipastikan informasi yang disampaikan pada masyarakat dapat diterima dengan baik serta mendapat efek yang baik pula. Komunikasi bersifat persuasif yakni untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan sukarela. Komunikasi bersifat persuasif ini bertujuan menimbulkan adanya kesadaran, kerelaan disertai dengan perasaan segan seseorang untuk mengubah. Selain itu sifat komunikasi adalah informatif yakni agar orang lain mengerti dan tahu. Salah satu alat komunikasi yang bersifat informatif ini adalah media massa.

Media massa memiliki peran sangat penting dan peran yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan

karena media massa merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Informasi itu sendiri disajikan secara benar yang terjadi didalam hidup manusia. Antara manusia dan media massa keduanya saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan media massa untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi dengan mengkonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media massa tersebut.

Dalam perkembangannya media massa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai Pers dalam arti sempit dan dalam arti luas. Pers dalam arti sempit meliputi media cetak. Sementara Pers dalam arti luas meliputi semua media komunikasi baik cetak maupun elektronik. Media cetak seperti surat kabar saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dan merupakan media massa yang digunakan oleh masyarakat perkotaan selain media elektronik. Oleh karena itu media massa sering digunakan sebagai alat mentransformasikan informasi kearah masyarakat atau mentransformasikan informasi diantara masyarakat itu sendiri (Djuroto, 2002:8).

Pers sebagai lembaga kemasyarakatan yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyebaran informasi mempunyai misi ikut mencerdaskan masyarakat. Selama melaksanakan tugasnya, pers terkait



dengan tata nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Untuk itulah, Pers sebagai lembaga kemasyarakatan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakatnya (Djuroto, 2002:8).

Banyak orang yang menggunakan media massa untuk mencari berita yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat atau juga bisa digunakan untuk mempromosikan suatu produk, digunakan untuk iklan dan juga digunakan untuk mensosialisasikan suatu kebijakan. Media massa banyak digunakan oleh semua lapisan masyarakat, bisa dari kalangan swasta, individu maupun pemerintah. Pemerintah sering menggunakan media massa untuk mensosialisasikan suatu kebijakan maupun peraturan perundangan.

Beberapa waktu yang lalu pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) yang dikeluarkan pada tahun 2008 yang peraturan ini bisa diberlakukan di semua daerah di Indonesia dengan kebijakan kepala daerah atau yang biasa disebut Walikota. Tetapi dengan adanya peraturan perundangan itu Pemerintah Kota Surabaya tertarik untuk memberlakukan peraturan tersebut di Surabaya. Peraturan tersebut berlaku dan disahkan di Surabaya pada tanggal 22 oktober 2009. Dengan adanya peraturan tersebut, Pemerintah Kota Surabaya mengajak media

massa sebagai media pensosialisasian Peraturan Daerah yang baru tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM).

Banyak media yang digunakan Pemerintah Kota Surabaya untuk pensosialisasian Peraturan Daerah no. 5 mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM), mulai dari media elektronik dan media cetak. Media elektronik bisa dengan media televisi dan radio, media cetak yang digunakan bisa dengan surat kabar. Bentuk media cetak itu sendiri bermacam-macam, diantaranya adalah surat kabar. Surat kabar didefinisikan sebagai penerbitan yang berisi lembaran dan berisi berita-berita, karangan-karangan, iklan yang dicetak, serta terbit secara tetap atau periodik dan dijual untuk umum (Assegaf, 1991 : 141).

Saat ini surat kabar dan majalah telah berkembang menjadi media dengan kemampuan yang terbatas oleh wilayah bangsa dan mancanegara. Kemajuan teknologi cetak yang canggih, menyebabkan hasil cetakan berwarna menyerupai asli bahkan melebihi. Sebagai media transmisi, surat kabar relatif dapat mentransmisikan informasi dari sumber berita khalayak dalam waktu yang cepat. Istilah *real time* pada surat kabar, memiliki keterbatasan karena *processing* surat kabar butuh waktu. Karena

itu surat kabar bisa terbit harian, mingguan, dua mingguan, satu bulanan dan sebagainya (Bungin, 2006 : 130).

Banyak sekali informasi-informasi yang didapat oleh masyarakat setelah menggunakan media surat kabar. Masyarakat dapat mengetahui berita-berita politik, kriminal, serta pemberitaan yang lainnya yang menyangkut segala aspek kehidupan sosial di masyarakat. Pemberitaan yang menjadi sorotan masyarakat saat ini terjadi akhir-akhir ini di Surabaya tentang pemberitaan pemberlakuan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM), yang telah disahkan dan diberlakukan di Surabaya pada tanggal 22 oktober 2009.

Sebenarnya, peraturan ini telah dikeluarkan pada tahun 2008 silam akan tetapi baru diberlakukan di Surabaya pada tahun 2009. Karena pada tahun 2008 hingga tahun 2009 belum disahkannya dan diberlakukan di Surabaya. Yang pertama kali mengusulkan untuk Peraturan itu digunakan di Surabaya adalah PEMKOT (Pemerintah Kota) Surabaya, sebelum disahkan dan diberlakukan Peraturan itu pertama kali disosialisasikan terdahulu kepada masyarakat sebelum disahkannya dan diberlakukannya di Surabaya. Saat sosialisasi banyak masyarakat Surabaya yang tidak setuju dengan diberlakukannya Peraturan Daerah

tersebut karena menurut mereka itu hak mereka untuk merokok tetapi ada juga yang menyambut Peraturan Daerah tersebut dengan baik. Sebagian yang tidak setuju itu dari kalangan masyarakat yang perokok aktif sedangkan yang menyambut baik Peraturan Daerah tersebut adalah dari kalangan perokok pasif.

Berita mengenai pemberlakuan Peraturan Daerah tersebut mendapat halaman khusus di harian surat kabar Jawa Pos. Jawa Pos mengemas berita tentang sesuatu peristiwa atau kejadian yang sedang menjadi perhatian masyarakat kota Surabaya dan daerah lain di Jawa Timur.

Surat kabar Jawa Pos adalah salah satu surat kabar yang peredarannya cukup luas dan dikonsumsi oleh banyak pembaca. Surat kabar Jawa Pos itu sendiri merupakan media atau sarana penyampaian informasi yang menyajikan berita-berita umum. Berita-berita umum meliputi peristiwa nasional yang menyangkut peristiwa-peristiwa ekonomi, politik, hukum sosial dan budaya, olah raga disamping pemberitaan peristiwa yang terjadi di daerah Jawa Timur dan Indonesia Timur. Selain itu, Jawa Pos juga mempunyai jumlah halaman yang lebih banyak dari surat kabar harian lainnya, yakni 24 halaman.

Dipilihnya Jawa Pos sebagai surat kabar yang akan diteliti pemberitaannya, karena Jawa Pos merupakan salah satu surat kabar yang bertaraf nasional yang terbit setiap hari di Jawa Timur. Dengan berbagai rubrik berita yang menyajikan tentang politik, ekonomi, bisnis, hukum, pendidikan, olahraga, masalah internasional, opini, gaya hidup, dll. Serta salah satu media yang sudah menggunakan bahasa yang ilmiah, data-data yang akurat, dan melakukan *investigative report* dalam setiap pemberitaannya. Sehingga Jawa Pos sering menjadi referensi dalam penyajian fakta yang terjadi, selain itu pembaca Jawa Pos dikenal pembaca loyal (sumber : [www.jawapos.co.id](http://www.jawapos.co.id)).

Pembaca yang akan dipilih sebagai subyek penelitian adalah penduduk Surabaya, pembaca Jawa Pos, pegawai pemerintah kota Surabaya dan berumur 25 tahun – 55 tahun. Menurut Gunarsa (2007:62) pada usia 25 tahun terjadi penambahan kemampuan seseorang dan pada umur 36 tahun penambahan akan bertambah. Kemampuan yang memerlukan kecepatan reaksi akan mulai menurun pada akhir masa remaja. Prestasi *intelektual* yang memerlukan fleksibilitas akan mencapai puncaknya pada masa sudah remaja (Gunarsa, 2007:62).

Berita mengenai disahkannya dan diberlakukannya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok

(KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) ini ditulis oleh Jawa Pos pada tanggal 23 oktober 2009. Semuanya ditulis secara lengkap oleh surat kabar harian Jawa Pos sehingga masyarakat bisa mengetahui tentang pemberlakuan Peraturan Daerah no. 5 tersebut, melalui tulisan dan juga gambar atau foto yang disajikan oleh surat kabar harian Jawa Pos.

Dari sinilah peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana sikap pegawai pemerintah kota Surabaya tentang diberlakukanya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada harian surat kabar Jawa Pos. Peneliti tertarik memilih para pegawai pemerintah kota Surabaya karena banyak isu yang beredar bahwa pegawai pemerintah kota Surabaya belum maksimal dalam penerapan Peraturan Daerah ini, sehingga menimbulkan efek kognitif yang berkaitan dengan transmisi pengetahuan, kepercayaan atau informasi, efek afektif yang berkaitan dengan emosional atau perasaan seseorang yang berhubungan dengan rasa senang, serta efek konatif yang berkaitan dengan kecenderungan seseorang bertindak terhadap lingkungannya.

Sikap adalah suatu kecenderungan bertindak, berpikir berpersepsi dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, ataupun nilai. Sikap

disini bukan perilaku, tapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Dapat dipahami, bahwa manusia dilingkupi dengan masalah yang mengharuskan untuk memiliki sikap.

Sikap dikatakan sebagai respon yang akan timbul bila individu dihadapkan pada satu stimulus yang menghendaki timbulnya reaksi individu. Respon yang timbul terjadi sangat evaluatif berarti bentuk respon yang dinyatakan sebagai sikap itu didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesempatan nilai terhadap stimulus dalam baik buruk, positif atau negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan, suka atau tidak suka, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap (Rakhmat, 2001 : 40).

Pada penelitian ini yang ingin dilihat adalah bagaimana sikap pegawai pemerintah Surabaya tentang diberlakukannya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada harian surat kabar Jawa Pos terhadap informasi-informasi yang disampaikan dalam berita tersebut yang dikemas sedemikian rupa dan dimuat di surat kabar harian Jawa Pos. Peneliti mengambil pegawai pemerintahan Surabaya karena ingin mengetahui efektifitas Peraturan Daerah no. 5 tahun 2008 tentang

pemberlakuan Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) ini yang pertama kali digagas oleh PEMKOT (Pemerintah Kota Surabaya).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah sikap pegawai pemerintah Surabaya tentang diberlakukanya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada pemberitaan di harian surat kabar Jawa Pos?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pegawai pemerintah Surabaya tentang diberlakukanya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada pemberitaan di harian surat kabar Jawa Pos.



#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau landasan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama topik bahasan yang berhubungan dengan sikap pegawai pemerintah Surabaya tentang diberlakukanya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM) pada harian surat kabar Jawa Pos dan sebagai bahan pertimbangan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bisa menambah pengetahuan masyarakat pada umumnya dan pegawai pemerintah pada khususnya bahwa media massa yang perlu perhatian, pengertian dan pemikiran yang luas didalam menikmatinya, terutama berita-berita yang berisikan tentang diberlakukanya Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM).